

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *TERUSLAH BODOH JANGAN PINTAR*
KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Febika Putri Anjani

NIM 06021382126069

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *TERUSLAH BODOH JANGAN PINTAR*
KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Febika Putri Anjani

NIM 06021382126069

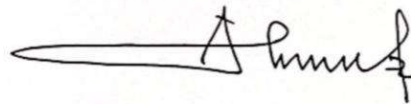
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Pembimbing,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 196203101987031002



**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *TERUSLAH BODOH JANGAN PINTAR*
KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Febika Putri Anjani

NIM 06021382126069

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 8 Maret 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : **Dr. Agus Saripudin, M.Ed.**
2. Anggota/Penguji : **Akmad Rizqi Turama,
S.Pd., M.A.**





Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febika Putri Anjani

NIM :06021382126069


Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul “Kritik Sosial Dalam Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* Karya Tere Liye dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia” merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Indralaya, 17 Maret 2025

Pembuat Pernyataan



Febika Putri Anjani

NIM 06021382126069

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan penulis.
2. Cinta pertama sekaligus panutanku Bapak Jonson Putra terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih yang tulus ucapkan karena telah percaya kepada penulis untuk bisa menyelesaikan studinya sampai Sarjana. Semoga bapak sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
3. Pintu Surgaku, Ibu Nelly Marlina terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat serta doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasehat yang selalu diberikan kepada penulis meski terkadang kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis, Ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang. Semoga selalu dilimpahkan kebahagiaan, raga yang sehat serta hiduplah lebih lama lagi. Ibu harus selalu ada disetiap perjalanan hidup penulis. *I Love You More.*
4. Nenek tercinta. Nenek Hj. Ratna yang sangat ingin melihat penulis sampai jenjang sarjana, beliau tak hentinya mengingatkan penulis untuk selalu rajin, tekun dan selalu mengadakan tuhan selama menjalankan studi ini, sehingga perkataan beliau selalu melekat di ingatan penulis.

5. Alm Kakek tersayang. Kakek H. Amron Sabdo yang ingin sekali melihat penulis menyelesaikan jenjang Sarjana Pendidikan agar suatu hari bisa menjadi seorang guru. Salah satu impianmu telah penulis wujudkan satu-persatu. Seluruh kebaikanmu saat masih hidup memberikan kontribusi nyata hingga skripsi ini selesai. Tenang di surga ya kek.
6. Untuk kedua adik laki-laki penulis. Tyo Ramdhan Duarta & Trian Idza Ramadhan. Terima kasih sudah menjadi *mood booster* dan menjadi alasan penulis untuk pulang ke rumah setelah beberapa bulan meninggalkan rumah demi menempuh Pendidikan di bangku perkuliahan.
7. Pembimbing penulis. Bapak Dr. Agus Saripudin M.Ed. Terima kasih telah memberikan masukan dan kemudahan saat melakukan bimbingan bersama penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
8. Bapak dosen penguji. Bapak Akhamd Rizqi Turama, S.Pd., M.A. Terima kasih atas saran dan masukan nya pada skiripsi penulis yang membuat skiripsi ini menjadi lebih baik lagi.
9. Semua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sudah menanamkan ilmu selama perkuliahan berlangsung.
10. Personil *Vegetarian Squad* Alda Mustika Rani & Muliza Ardilla. Terima kasih yang tulus penulis ucapkan karena telah menjadi sahabat terbaik, *support system* sejak masa SMA bagi penulis. Ada di segala keadaan yang membantu banyak hal dalam setiap perjuangan penulis. Semoga apapun yang lagi kalian kerjakan dipermudah Tuhan. Mari berteman sampai tua, hingga anak-anak kita saling mengenal satu sama lain, agar mereka tau bahwa sahabat sejati itu benar-benar ada.
11. Personil *Bacoters Squad* Weli Setyaningsih, Aeni Oktalia, Risni Lola Syalfira & Aprillia Rachmadis. Terima kasih telah menjadi bagian terindah dalam kisah di bangku perkuliahan. Orang-orang yang sudah penulis anggap keluarga saat masa perkuliahan. Semoga dipertemukan kembali dengan membawa mimpi-mimpi yang telah didapati.

12. Teman-teman PBSI angkatan 2021 kelas Palembang. Terima kasih atas kebersamaan dan saling mengukir pengalaman kurang lebih 4 tahun masa perkuliahan. Sukses untuk kalian semua.
13. Almamater tercinta. Universitas Sriwijaya.
14. Kepada member NCT, EXO, Hivi, & Juicy Luicy terima kasih lagu-lagunya sudah menjadi *playlist* untuk menemani penulis dalam pembuatan tugas akhir ini.
15. *Last but not least*. Terima kasih untuk Febika Putri Anjani—ya, itu diri saya sendiri! Yang sangat cantik, manis, serta berkarisma, telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tak pernah menyerah, meski proses tugas akhir ini sulit. Menyelesaikannya dengan maksimal, menikmati proses, memotivasi diri, dan memohon pertolongan Allah SWT hingga tugas ini selesai. Ini pencapaian yang patut dibanggakan, tetapi perjalanan belum berakhir. Semoga dimudahkan dalam menjalani kehidupan *after graduate*.

Semoga Allah SWT membalas orang-orang yang terlibat dan memberikan kebaikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, sebab tak luput dari kekurangan di dalamnya. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah:286)

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.”

(HR Tirmidzi)

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu mulai untuk menjadi hebat”

(Zig Ziglar)

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Kritik Sosial Dalam Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* Karya Tere Liye dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Bapak Dr. Agus Syarifuddin, M.Ed., sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi, dan Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Hartono, M.A., yang telah memberikan kemudahan dalam proses administratif selama penulisan skripsi ini berlangsung.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta pengembangan terhadap teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni.

Palembang, Februari 2025

Febika Putri Anjani

NIM 06021382126069

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Novel.....	7
2.2 Sosiologi Sastra.....	8
2.2.1 Sejarah Sosiologi Sastra.....	8
2.2.2 Pendekatan Sosiologi Sastra.....	9
2.3 Masalah Sosial Yang Di Kritik Dalam Novel.....	11
2.3.1 Kejahatan.....	12
2.3.2 Birokrasi.....	12
2.3.3 Disorganisasi keluarga.....	12
2.3.4 Peperangan.....	13

2.3.5 Pelanggaran terhadap Norma Masyarakat.....	14
2.3.6 Masalah Kependudukan	14
2.3.7 Kemiskinan	15
2.3.8 Masalah Lingkungan Hidup	16
2.4 Kritik Sosial	16
2.5 Bentuk Penyampaian Kritik Sosial.....	17
2.6 Penelitian Yang Relevan	20
2.7 Pembelajaran Bahasa Indonesia	23
BAB III.....	25
METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Metode Penelitian	25
3.2 Jenis Penelitian	25
3.3 Sumber Data	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Analisis Data	26
BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1. Fenomena Sosial Yang Dikritik Dalam Novel <i>Teruslah Bodoh Jangan Pintar</i> Karya Tere Liye	28
4.1.1.1 Kritik Sosial terhadap Kejahatan	29
4.1.1.2 Kritik Sosial terhadap Masalah Birokrasi	49
4.1.1.3 Kritik Sosial terhadap Masalah Disorganisasi Keluarga.....	65
4.1.1.4 Kritik Sosial terhadap Masalah Kemiskinan	70
4.1.1.5 Kritik Sosial terhadap Masalah Lingkungan Hidup.....	76
4.1.2 Bentuk Penyampaian Kritik Sosial dalam Novel <i>Teruslah Bodoh Jangan Pintar</i> Karya Tere Liye	81
4.1.2.1 Kritik Langsung.....	83
4.1.2.2 Kritik Tidak Langsung.....	84
4.2 Pembahasan	87

4.3 Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	89
BAB V.....	92
PENUTUP.....	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Kritik Sosial terhadap Masalah Kejahatan.....	29
2. Tabel 2 Kritik Sosial terhadap Masalah Birokrasi.....	49
3. Tabel 3 Kritik Sosial terhadap Masalah Disorganisasi Keluarga.....	66
4. Tabel 4 Kritik Sosial terhadap Masalah Kemiskinan	71
5. Tabel 5 Kritik Sosial terhadap Masalah Lingkungan Hidup.....	76
6. Tabel 6 Bentuk Penyampaian Kritik Sosial dalam Novel.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

1. Modul Ajar	99
2. LKPD	108
3. Gambar Novel <i>Teruslah Bodoh Jangan Pintar</i>	113
4. Profil Pengarang: Tere Liye	114
5. Usul Judul Skripsi.....	115
6. Surat Permohonan Seminar Proposal.....	116
7. SK Pembimbing Skripsi.....	117
8. Kartu Bimbingan Skripsi.....	119
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan Unsri.....	122
10. Surat Keterangan Bebas Ruang Baca FKIP	123
11. Surat Keterangan UAP.....	124
12. Tabel Perbaikan Skripsi.....	128
13. Bukti Perbaikan Skripsi.....	130
14. Surat Keterangan <i>Stament Of Similiarity</i>	131
15. Hasil Cek Turnitin.....	132

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *TERUSLAH BODOH JANGAN PINTAR*
KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah sosial, dan bentuk penyampaian kritik dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Data penelitian ini berupa dialog dan monolog yang bersumber dari novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut: (1)Melakukan identifikasi data mengenai wujud kritik sosial (2)Mengelompokkan data (3)Melakukan analisis data, dan (4)Menyimpulkan hasil analisis. Berdasarkan hasil analisis terdapat 81 data kritik sosial meliputi 33 data masalah kejahatan, 27 masalah birokrasi, 7 masalah disorganisasi keluarga, 8 masalah kemiskinan, 6 masalah lingkungan hidup. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada fase F kelas XI SMA kurikulum merdeka. Materi pelajaran yaitu menganalisis tema sosial pada teks prosa fiksi.

Kata Kunci: *Kritik Sosial, Masalah Sosial, Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar*

**Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP**

Universitas Sriwijaya (2025)

Nama: Febika Putri Anjani

NIM: 06021382126069

Dosen Pembimbing: Dr. Agus Saripudin, M.Ed

SOCIAL CRITICISM IN THE NOVEL *TERUSLAH BODOH JANGAN PINTAR* BY TERE LIYE AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIA LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION

ABSTRACT

*This study aims to describe social issues and forms of criticism conveyed in the novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* by Tere Liye, as well as their implications for teaching Indonesian Language and Literature in high schools. The approach used in this research is the sociology of literature. The research data consist of dialogues and monologues sourced from the novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* by Tere Liye. The method employed in this study is qualitative descriptive. The steps for data analysis are as follows: (1) Identifying data on the manifestations of social criticism, (2) Categorizing the data, (3) Analyzing the data, and (4) Drawing conclusions from the analysis. Based on the analysis, 81 instances of social criticism were identified, including 33 cases related to crime, 27 to bureaucracy issues, 7 to family disorganization, 8 to poverty, and 6 to environmental problems. The findings of this study can be utilized in teaching Indonesian language for Phase F, Grade XI of the independent curriculum. The lesson material focuses on analyzing social themes in fictional prose texts.*

Keywords: *Social Criticism, Social Issues, Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar**

Mengetahui

Koordinator Program Studi.



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP.198010012002122001

Dosen Pembimbing,



Dr. Agus Saripudin, M.Ed

NIP 196203101987031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan wujud dari ekspresi pikiran imajinatif seorang penulis dengan menggunakan bahasa sebagai sarana seni untuk mengomunikasikan gagasan, emosi, serta pengalaman kepada pembaca. Karya sastra merupakan aspek yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia yang kehadirannya menjadi cermin kehidupan sosial tempat sastra itu diciptakan. Dalam karya sastra, pengarang sebagai pencipta turut menjadi bagian dari masyarakat, berusaha mengungkapkan berbagai kejadian yang dialami dalam bentuk karya sastra. Menurut (Iriany. R 2020) karya sastra mencerminkan realitas kehidupan, sedangkan kehidupan itu sendiri merupakan bagian dari kenyataan sosial. Dengan demikian, karya sastra memiliki keterkaitan yang erat dengan kehidupan masyarakat. Sehubungan dengan hal ini, Sangidu dalam (Imam, 2017) berpendapat bahwa karya sastra menggambarkan kehidupan dan realitas, termasuk interaksi antara manusia dan kondisi sosial yang melatarbelakangi proses penciptaannya. Oleh karena itu, karya sastra memiliki keterkaitan yang kuat dalam cakupan kehidupan masyarakat yang memunculkan hubungan komunikasi antara masyarakat dan sastrawan.

Interaksi sosial adalah hubungan antarindividu atau kelompok yang membentuk aktivitas sosial dalam masyarakat. Aktivitas ini mencerminkan perubahan zaman yang tercermin dalam pola pikir serta kondisi sosial budaya masyarakat (Ladaiya, U. 2018). Kondisi masyarakat yang beragam akan menghasilkan interaksi sosial yang beragam, baik dalam kesamaan kepentingan yang selaras dan seragam maupun dalam perbedaan kepentingan yang bertentangan dan beragam. Interaksi sosial yang harmonis didasarkan pada keselarasan kepentingan, sementara perbedaan kepentingan dapat memicu konflik dan ketimpangan sosial. Menurut (Wijayanti & Dermawan 2019) masalah sosial adalah ketidakharmonisan antara berbagai elemen dalam kebudayaan atau kehidupan masyarakat yang dapat mengancam kehidupan

kelompok sosial atau menghalangi pemenuhan kebutuhan dasar anggotanya, sehingga menyebabkan ketidakseimbangan dalam ikatan sosial. Kritik sosial muncul sebagai reaksi terhadap berbagai ketidakadilan yang muncul di tengah masyarakat, mencakup berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kepentingan bangsa dan negara.

Seniman sebagai bagian dari masyarakat tidak mengabaikan ataupun menghindari masalah sosial yang ada. Para penulis yang aktif, cermat, dan sensitif terhadap situasi sosial dapat mengelola isu-isu ini dalam karya sastra mereka. Karya sastra selain berfungsi menjadi sarana hiburan tetapi bertujuan untuk mendidik, mengkritik dan memperbaiki kondisi dengan cara yang persuasif. Karya sastra tidak hanya itu, tetapi bisa mencerminkan pikiran penulis mengenai yang diamati di sekitarnya. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ada keterkaitan yang kuat antara sastra, pengarang, dan lingkungan. Karya sastra menjadi wadah untuk menyampaikan realitas budaya dan sosial masyarakat, terutama isu ketidakadilan.

Kritik sosial adalah cara menyampaikan pesan dari seseorang atau kelompok kepada pihak lain dalam masyarakat. (Indayani I., dkk 2023) menjelaskan bahwa kritik sosial adalah suatu upaya individu untuk mengevaluasi isu atau realitas sosial yang hadir di masyarakat. Pada umumnya, kritik sosial muncul sebagai respons terhadap hal-hal yang dianggap menyimpang atau tidak ideal dalam masyarakat. Dari penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa kritik sosial menjadi alat bagi pembaca untuk mengevaluasi karya sastra terkait dengan penyimpangan dalam masyarakat serta sebagai upaya untuk mengontrol masyarakat atau proses sosial. Kritik sosial dapat diungkapkan melalui karya sastra salah satunya dalam bentuk novel.

Karya sastra berbentuk novel, dengan panjangnya yang lebih dari cerpen, menyajikan cerita yang lebih kompleks dan rumit. Menurut Kosasih dalam (Suryani & Rahmawati 2022) Novel adalah karya sastra berbentuk prosa yang panjang, menceritakan beragam permasalahan hidup tokoh melalui alur imajinatif. Novel tidak sekadar menjadi hiburan, tetapi juga merupakan sarana bagi pengarang untuk

mengekspresikan perasaan dan kritik sosial. Kritik sosial dalam novel menggambarkan gejala sosial dan mendorong pembaca untuk memperhatikan masalah-masalah di masyarakat.

Tere Liye seorang penulis Indonesia, memiliki kepedulian yang tinggi terhadap isu-isu sosial. Karya-karyanya, seperti *Tentang Kamu*, *Hujan*, *Negeri Para Bedebah*, *Pulang-Pergi*, *Tanah Para Bandit*, dan *Negeri di Ujung Tanduk*, mencerminkan kehidupan masyarakat. Salah satu novelnya, *Teruslah Bodoh Jangan Pintar*, terbit pada 1 Februari 2024 oleh Penerbit Sabak Grip. Buku ini memiliki berat 0,305 kg dan terdiri dari 371 halaman, bebrbeda dengan novel karya Tere Liye sebelumnya novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* ini memiliki keunikan tersendiri. Dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye memberikan fokus utama pada perlawanan aktivis lingkungan menghadapi korporasi multinasional yang merusak lingkungan dan didukung oleh sistem hukum yang timpang.

Keunikan novel ini terletak pada penyajian konflik yang tidak hanya menampilkan cerita tentang eknomi dan politik, tetapi juga menceritakan tentang ketimpangan hukum dalam persidangan yang menjadi pertarungan antara keadilan dan kepentingan penguasa. Novel ini secara keseluruhan menampilkan bagaimana elit penguasa dan perusahaan besar bekerja sama untuk mengamankan kepentingan mereka, sementara aktivis lingkungan berjuang dengan keterbatasan yang ada. Dengan demikian, novel ini tidak hanya menjadi sekedar kritik sosial tetapi juga gambaran tajam terhadap kenyataan yang sering terjadi di Indonesia.

Penelitian ini menjadi penting karena novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* menggambarkan perlawanan terhadap praktik korupsi dan eksploitasi lingkungan dalam konteks hukum yang cenderung berpihak pada pemilik modal. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengungkap bagaimana strategi dan narasi perjuangan dalam novel ini dibandingkan dengan novel-novel Tere Liye lainnya, terutama dalam membangun ketegangan dan kritik sosial yang lebih nyata serta relevan dengan kondisi

Indonesia saat ini. Dengan menganalisis novel ini lebih dalam, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana sastra dapat berfungsi sebagai alat kritik terhadap ketidakadilan sosial dan hukum, serta bagaimana aspek-aspek dalam novel ini dapat memperkuat kesadaran pembaca mengenai pentingnya partisipasi aktif dalam menegakkan keadilan dan melindungi lingkungan.

Penelitian sebelumnya terhadap novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye telah dilakukan oleh Ulfah Maulid Diana (2024) berfokus pada nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel tersebut. Ada lima kategori nilai moral yang diidentifikasi, yaitu: nilai moral yang berkaitan dengan individu dan introspeksi diri, nilai moral yang berhubungan dengan interaksi sosial antar sesama manusia, nilai moral yang mencakup hubungan individu dengan dimensi spiritual atau Tuhan, nilai moral tentang kepedulian terhadap lingkungan dan alam, serta nilai moral yang berkaitan dengan hukum dan keadilan. Selain itu, Ervidina, dkk (2024) menggunakan perspektif Johan Galtung untuk menganalisis kekerasan langsung, struktural, dan budaya dalam novel, dengan tujuan memahami akar kekerasan dan dampaknya.

Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan teori Sosiologi Sastra untuk mengungkap kritik sosial yang terkandung dalam novel. Pendekatan ini relevan karena isu-isu yang diangkat penulis mencerminkan realitas sosial yang masih terjadi hingga kini. Penelitian ini diharapkan membantu pembaca memahami kritik sosial yang disampaikan, meningkatkan kepekaan terhadap masalah sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas maka, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa saja masalah sosial yang dikritik dalam *novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye?

2. Bagaimana bentuk penyampaian kritik dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye?
3. Bagaimana implikasi terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan masalah sosial yang dikritik dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk penyampaian kritik dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.
3. Untuk mendeskripsikan implikasi penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai karya sastra, khususnya dalam menganalisis kritik sosial yang terkandung dalam novel melalui pendekatan sosiologi sastra.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi sumber materi yang bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar. Diharapkan, penelitian ini dapat meningkatkan rasa kepedulian dan pemahaman siswa terhadap isu-isu sosial yang diangkat dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini memiliki potensi untuk dijadikan sebagai sumber materi pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

3. Bagi Masyarakat atau Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman baru kepada masyarakat bahwa kritik dapat diolah menjadi karya sastra seperti novel. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan inovasi dalam bidang sastra melalui pendekatan sosiologi sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, R. M., & Agustiningsih, D. D. (2021). Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Negeri Terluka Karya Saut Situmorang. *Jurnal Bahtera Sastra Indonesia*, 3(1).
- Aji, M. S., & Arifin, Z. (2021). Kritik sosial dalam Novel Orang-Orang Oetimu karya Felix K. Nesi serta relevansinya sebagai bahan ajar di SMA: Tinjauan sosiologi sastra. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 72-82.
- Alfiah, S. (2021). Efektivitas Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: DJ. II/542 Tahun 2013 Terhadap Pencegahan Disorganisasi Keluarga di KUA Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso. *Rechtenstudent*, 2(1), 12-22.
- Anah, I. (2022). Kritik Sosial Dalam Novel Cinta Dalam Gelas Karya Andera Hirata dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Anwar, F., & Syam, A. (2019). Kritik Sosial dalam naskah drama alangkah lucunya negeri ini karya Deddy Mizwar. *Jurnal bahasa dan sastra*, 4(1), 105-121.
- Detik News (Agustus, 2023) 'Terima Suap Rp 300 Juta, Hakim PN Jakbar DS Akui Kesalahan'. Diakses pada 8 februari 2025, dari <https://news.detik.com/berita/d-6867116/terima-suap-rp-300-juta-hakim-pn-jakbar-dede-suryaman-akui-kesalahan?page=2>.
- Detik News (Desember,2024) 'Ramai-ramai Mengkritik Keras Vonis 6,5 Tahun Bui Bagi Harvey Moeis'. Diakses pada 22 Januari 2025, dari <https://news.detik.com/berita/d-7704136/ramai-ramai-mengkritik-keras-vonis-6-5-tahun-bui-bagi-harvey-moeis>.
- Detik News (Januari, 2025) 'KPK Tegaskan Kasus Tambang Emas Ilegal di Sekotong Masih Berproses'. Diakses pada 22 Januari 2025, dari <https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-7723201/kpk-tegaskan-kasus-tambang-emas-ilegal-di-sekotong-masih-berproses>.

- Fokus Sumatra Com (Februari,2025) 'Diduga Merugikan Petani, Warga Jorong Raban Laksanakan Mediasi dengan Pihak Pelaksana Proyek Jembatan'. Diakses pada 22 Januari 2025, dari https://www.fokussumatera.com/2024/10/diduga-merugikan-petani-warga-jorong.html?m=1#google_vignette
- Imam, A. (2017). Kritik sosial dalam novel O karya Eka Kurniawan: kajian sosiologi sastra. *Humanis: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 127-134.
- Indayani, I., & Jamlean, A. C. (2023). Kritik Sosial Dalam Novel Bedebah Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra: Bahasa, Susastra, dan Pengajarannya*, 10(2), 68-77.
- Iriany, R. (2020). Analisis Tindak Tutur dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(1), 33-39.
- Johannes, A. W. (2019). Penanganan masalah-masalah sosial di kecamatan kawasan perbatasan Kabupaten Sanggau. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 4(2), 50-61.
- Ladaiya, U. (2018). Masyarakat Gampong dan Masyarakat Kampus (Studi Tentang Kajian Interaksi Sosial Masyarakat dengan Mahasiswa di Gampong Limpok Darussalam Kabupaten Aceh Besar) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Liye, T. (2024). *Teruslah Bodoh Jangan Pintar. Sabak Grip*
- Metalianda, M. (2017). KEBEBASAN PERS DALAM PERSPEKTIF HUKUM DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Hukum The Juris*, 1(1), 71-86.
- Nabilla, N. Z., & Hikmat, A. (2023). KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL LA MULI KARYA NUNUK Y. KUSMIANA DAN IMPLIKASI DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 231-239.
- Nasution, W. (2016). Kajian sosiologi sastra novel Dua Ibu karya Arswendo Atmowiloto: Suatu tinjauan sastra. *Jurnal Metamorfosa*, 4(1), 14-27.
- Nasyahirah, N., Julyani, E., Sari, T. B. N., & Isman, M. (2024). Kritik Sosial Dalam Cerpen Harga Sebuah Pertemuan Karya Tere Liye : Tinjauan Sosiologi Sastra. *Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(1), 20-30.

- Novitasari, R. (2022). Kritik Sosial Dalam Naskah Drama Monolog Sarimin Karya Agus Noor Dan Naskah Drama Monolog Aeng Karya Putu Wijaya. *Jurnal Konfiks*, 9(1), 59-66.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurholis. (2019). *Pengantar sosiologi sastra*. Pustaka Setia.
- Nurul, N., Suhardi, S., & Siti, H. (2021). Analisis Kritik Sosial dalam Novel Selamat Tinggal karya Tere Liye (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji).
- Pradopo, R. D. (2017). *Teori kritik dan penerapannya dalam sastra Indonesia modern*. Gajah Mada University Press.
- Purwahida, R. (2021). *Bahasa Indonesia tingkat lanjut: cakap berbahasa dan bersastra Indonesia untuk SMA kelas XI*
- Puspita, A. C. (2017). Kritik Sosial Dan Nilai Moral Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra di SMA.
- Rebecha, R. (2023). Kritik Sosial dalam Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo (Pendekatan Sosiologi Sastra) (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Reno, N. (2019). Analisis Kritik Sosial Dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono. *PBSI, Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Rosyidah, U., Hasanudin, C., & Amin, A. K. A. (2021). Kajian frasa pada novel trauma karya boy candra. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 3(01), 10-20.
- Sartika, D., Markhamah, M., Sufanti, M., & Al Ma'ruf, A. I. (2023). Kritik Sosial Dalam Novel Merdeka Sejak Hati Karya Ahmad Fuadi (Kajian Sosiologi Sastra). *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 462-476.
- Sekar Arum, D., Amalia, L. R., & Putri, W. R. (2024). Kritik Sosial dalam Novel Burung Kayu Karya Niduparas Erlang (Tinjauan Sosiologi Sastra). *Kajian Bahasa dan Sastra (KABASTRA)*, 3(2), 373-387.
- Shifa, S. M. (2024). Pandangan Pengarang Terhadap Novel Kisah Anak Cahaya Karya Arsanda Sebagai Alternatif Bahan Ajar (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS)

- Sidiqin, M. A., & Ginting, S. U. B. (2021). Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 60-65.
- Sipayung, M. E. (2016). Konflik sosial dalam novel Maryam karya Okky Madasari: Kajian sosiologi sastra. *Sintesis*, 10(1), 22-34.
- Soekanto, Soejono. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, S., & Sulisyowati, B. (2013). *Sosiologi suatu pengantar (Edisi revisi, Cet 45)*. Rajawali Pers
- Sufanti, M., & Santoso, H. D. (2014). *Kritik Sosial Dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi Sastra Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- Sunaryo. (2015). *Sosiologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika.
- Suryani, S. E., & Rahmawati, E. (2022). Unsur-unsur Budaya Suku Bajo dalam Novel Mata dan Manusia Laut Karya Okky Madasari: Kajian Antropologi Sastra. *Semiotika: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 23(1), 46-64.
- Widayati, S. (2020). *Buku ajar kajian prosa fiksi*. LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press
- Wijayanti, M., & Dermawan, R. N. (2019). Masalah Sosial Dan Kritik Sosial Dalam Naskah Drama Monolog Sarimin Karya Agus Noor: Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*, 5(2), 62-79.
- Wulandari, R. D. (2023). *Kepribadian Tokoh Utama Pada Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari (Kajian Psikologi Sastra) (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Pontianak)*.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91.
- Yulianti, N. M. (2022). Meningkatkan Mutu Nilai Kemanusiaan Dan Aktualisasi Sad Kertih Pada Drama Gong Cupak Dadi Ratu. *Dharma Sastra: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Daerah*, 2(2), 154-16